

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROGRAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI *BOARDING SCHOOL*  
MADRASAH ALIYAH NEGERI CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA  
BARAT**



Oleh:

**Mohammad Amar Shodiq**

**NIM: 1420410053**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I

NIM : 1420410053

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I

NIM. 1420410053

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I

NIM : 1420410053

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Mohammad Amar Shodiq, S. Pd.I

NIM. 1420410053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROGRAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI *BOARDING SCHOOL*  
MADRASAH ALIYAH NEGERI CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA  
BARAT

Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I.

NIM : 1420410053

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 4 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)



Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI *BOARDING SCHOOL* MADRASAH ALIYAH NEGERI CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA BARAT

Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I.

NIM : 1420410053

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Ibnu Burdah, M. Hum.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sukiman, M. Pd.

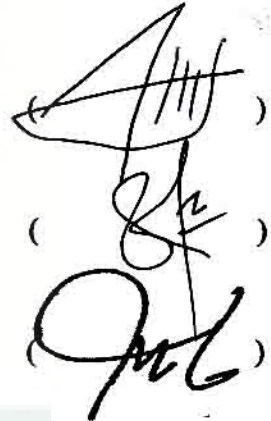
Penguji : Dr. Muhadjir, M. Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2016

Waktu : 11.00 wib.

Hasil/Nilai : 88,41/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI BOARDING SCHOOL MADRASAH ALIYAH NEGERI CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA BARAT**

Yang ditulis oleh:


Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I  
NIM : 1420410053  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing

  
Dr. Sukiman, M. Pd.

NIP.19720315 199703 1 009

## ABSTRAK

Mohammad Amar Shodiq. 1420410053. Analisis Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat. Tesis. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi model/desain *concurrent embedded*, dimana metode penelitian kualitatif digunakan sebagai metode primer dan metode penelitian kuantitatif sebagai metode sekunder dengan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, serta didukung adanya analisis kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di MAN Ciawigebang Kuningan dengan menggunakan metode analisis kebijakan Wiliam N Dunn yang meliputi lima prosedur yaitu perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan dan evaluasi, serta efektivitas kebijakan tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Latar belakang munculnya perumusan masalah pembuatan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di MAN Ciawigebang meliputi beberapa hal diantaranya: Disadari adanya permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah yang meliputi aspek pendalaman kurikulum bahasa Arab dan keagamaan madrasah dirasa kurang, dan bahasa Arab selalu menjadi *second line*. Metode perumusan masalah yang dilakukan di MAN Ciawigebang lebih condong ke analisis hirarkis. Sedangkan bentuk peramalan berkaitan dengan proyeksi, yang peramalannya didasarkan atas kecenderungan masa lalu, maupun masa kini ke masa depan, terlihat begitu dominan digunakan di MAN Ciawigebang. Metode dan teknik peramalan ekstrapolatif kiranya sejalan dan merepresentasikan dengan apa yang dipakai di MAN Ciawigebang. (2). Bentuk-bentuk kebijakan pengembangan program pendidikan bahasa Arab di MAN Ciawigebang meliputi kurikulum, hari berbahasa asing, diberlakukannya raport dan izajah, pemilihan dan pengangkatan guru. Rekomendasi-rekomendasi kebijakan seperti diadakannya *boarding school* bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab dapat menuai manfaat yang diharapkan oleh berbagai pihak. Metode dan teknik rekomendasi atas dasar analisis biaya manfaat kiranya sejalan dengan apa yang ada di MAN Ciawigebang terlihat nyata. Sedangkan metode pemetaan hambatan sejauh ini terlihat nyata dipakai, namun kurang bisa diterapkan secara menyeluruh. (3). Pendekatan sintesis riset dan praktek kiranya sejalan dengan apa yang diadopsi oleh MAN Ciawigebang dalam melakukan pemantauan hasil kebijakannya. Evaluasi formal memainkan peranan yang sejalan dengan apa yang dipakai oleh MAN Ciawigebang di dalam mengevaluasi hasil kebijakannya, ditambah lagi konsep demokratis dipakai oleh MAN Ciawigebang di dalam merumuskan sebuah kebijakan tertentu. (4) Hasil komparasi terhadap hasil belajar/nilai peserta didik yang mengikuti program boarding dan tidak mengikuti program boarding, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, 0,002 dan 0,000. Hal tersebut

membuktikan bahwasannya penerapan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab melalui adanya *boarding school* efektif di terapkan di dalam mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik MAN Ciawigebang.

Kata Kunci: Analisis Kebijakan dan Pengembangan Program





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/u/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamza	ﺀ	apostrof
ي			Ye

	ya	Y	
--	----	---	--

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta' marbutah***

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i

-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>
-------------	--------	---------	----------

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَرِيمٌ	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فُرُوضٌ	ditulis	<i>furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia dan rahmatnya kepada kita sebagai manusia, shalawat dan salam tidak lupa pula kita haturkan semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang setia sampai akhir zaman, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan dan penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Sukiman. M.Pd, selaku pembimbing tesis, yang dengan sabar telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Yayat Hidayat, M.Pd, selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan.
6. Bapak Kartum, Bapak Mod Madsari, Ustad Danu, Ustad Hisyam, Ibu Imas beserta segenap pengajar bahasa Arab di *boarding school* MAN Ciawigebang Kuningan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.
7. Bapak dan Ibu guru beserta segenap keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam proses penelitian tesis ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramah tamahan, kepedulian, rasa kekeluargaan serta suasana kehangatan yang telah diberikan selama ini.
8. Keluarga besar penulis, Ayahanda Furqon, Ibunda Mingrati dan adik Muhammad Fauzan Al Zamzamy, selaku induk semangat bagi penulis yang memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
9. Keluarga besar KH Bunyamin, beserta keluarga dari paman Maman yang sangat berjasa bagi penulis dan tidak pernah henti memberikan semangat dan do'a bagi penulis agar terus berjuang.



10. Seluruh sahabat PBA A, keluarga SAMARA (Syukur, Salim, Fitrah, Zaenury, Umi, Ella, Hania), Neng Rahma, sahabat rumah Anas, Dedi, Amir, Imron, Yayat, binia, yang banyak memberikan dorongan dan warna di keseharian penulis dalam penyusunan tesis ini.yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, namun penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Penulis

Mohammad Amar Shodiq, S.Pd. I

NIM. 1420410053

**Motto:**

*Kebijakan dibuat untuk kemaslahatan, dan kemaslahatan hanya bisa diwujudkan melalui kebersamaan untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Dr. Maksudin, Disampaikan pada waktu perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 20 Januari ,2015.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xvi
MOTTO .....	xvii
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI .....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxiii
BAB 1 : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1. Tujuan dan Kegunaan.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Penentuan Sumber Data .....	13
3. Pendekatan Penelitian .....	15
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	15
5. Analisis Data .....	18
F. Sistematika Pembahasan .....	20

BAB II: LANDASAN TEORI.....	22
A. Definisi Kebijakan Publik dan Kebijakan Pendidikan .....	22
1. Pengertian Kebijakan Publik dan Kebijakan Pendidikan .....	22
2. Analisis Kebijakan dan Prosedur Analisis Kebijakan Wiliam N Dunn.....	27
3. Pendekatan Analisis Kebijakan dan Beberapa Program Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu .....	34
4. Pembelajaran Bahasa Arab .....	40
BAB III : GAMBARAN UMUM MAN CIAWIGEBANG KUNINGAN....	45
A. Profil Lembaga.....	45
1. Data Umum Madrasah.....	45
2. Dokumen Perijinan dan Akreditasi Madrasah.....	47
3. Data Kepala Madrasah .....	48
B. Kondisi Sarana Prasarana Madrasah .....	48
1. Keberadaan Tanah .....	48
a. Penggunaan Tanah.....	48
2. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran .....	48
C. Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	49
D. Rekap Siswa .....	50
E. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstra Kurikuler	
1. Kegiatan Belajar Mengajar.....	50
2. Kegiatan Ekstra Kulikuler .....	50
BAB IV :ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Rumusan Masalah Munculnya Pembuatan Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	52
1. Rumusan Masalah Munculnya Pembuatan Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	52
2. Peramalan Yang Dilakukan Bagi Perbaikan Pembuatan Kebijakan .....	73
B. Bentuk-Bentuk Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Rekomendasi Yang Dilakukan Untuk Pengembangannya.....	79
1. Bentuk-Bentuk Kebijakan.....	79
a. Kurikulum.....	80
b. Hari Berbahasa Asing .....	89

c. Diberlakukannya Raport dan Ijazah .....	90
d. Pemilihan dan Pengangkatan guru.....	93
2. Rekomendasi Yang Dilakukan Dalam Menentukan Kebijakan Yang Bernilai .....	95
C. Monitoring dan Evaluasi.....	101
1. Monitoring Yang Dilakukan Terhadap Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	101
a. Kebijakan Madrasah dan Peranan Kepala Madrasah.....	112
2. Evaluasi Yang Dilakukan Terhadap Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	116
D. Efektifitas Kebijakan Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Nilai Bahasa Arab .....	128
BAB V : PENUTUP .....	135
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran-saran.....	137

DAFTAR PUSTAKA  
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
 LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 No Sk Dokumen Perijinan Madrasah, 47.
- Tabel 2 Data Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang, 48.
- Tabel 3 Data Kepala Madrasah Beserta Staf Dan Jajarannya, 49.
- Tabel 4 Jumlah Pendaftar dan Jumlah Siswa Yang Diterima di Tingkat 10 TP 2015 / 2016, 50.
- Tabel 5 Kitab-kitab Rujukan Dalam bidang Qawaid Al-Lughah Yang Dipelajari di *Boarding School* MAN Ciawigebang, 56.
- Tabel 6 Kurikulum Kitab dan Materi Bahasa Arab Yang Dikaji, 82.
- Tabel 7 Indikator Pendekatan Sintesis Riset di Dalam Pemantauan, 107.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Dokumentasi *Boarding* dan Tempat Pembinaan Peserta Didik Untuk Belajar Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Keagamaan, 145.
- Lampiran II Tempat Pelaksanaan Pembinaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Brosur *Boarding*, 146.
- Lampiran III Ruang Kelas Tempat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab, Raport Peserta Didik, Isi Raport, Materi Bahasa Arab dan Kitab Kuning, SK Guru Bahasa Arab, Buku Rapat, 147.
- Lampiran IV Profil *Boarding*, 148.
- Lampiran V Transkrip Wawancara, 149.
- Lampiran VI Daftar Nama dan Nilai Peserta Didik *Boarding School*, 158.
- Lampiran VII Curriculum Vitae, 166.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi seluruh warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional, sehingga hak untuk memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin oleh Pasal 31 UUD 1945.<sup>1</sup> Mengingat begitu pentingnya pendidikan, Soedijarto mengatakan bahwa pendidikan menekankan usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan masyarakat.<sup>2</sup>

Hak untuk memperoleh pendidikan tersebut juga telah dijamin oleh pemerintah. Di dalam dunia pendidikan, baik itu jalur madrasah dan luar madrasah, dari sekian banyaknya disiplin keilmuan yang ada, bahasa Arab masih dipelajari sampai saat ini. Dengan demikian, jika merujuk kepada pembahasan tentang pentingnya pendidikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan program pembelajaran bahasa Arab dan kepentingan pengembangannya di suatu lembaga pendidikan tertentu, tentu juga mempunyai tujuan yang hendak dicapainya, dan menekankan pula pada usaha bagaimana suatu instansi pendidikan yang menyelenggarakan program

---

<sup>1</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

<sup>2</sup> Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013), 3.



tersebut dapat memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan pembelajaran bahasa Arab ke arah yang lebih baik.

Dalam perjalanannya, pendidikan telah mewujud menjadi tugas bersama di dalam kehidupan bermasyarakat, dan dalam menjalankan tugas pendidikan tersebut diperlukan adanya pengaturan tertentu sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan oleh *stakeholder* lembaga pendidikan itu dapat tercapai.<sup>3</sup> Untuk itu, perlu adanya upaya yang ditempuh dalam mewujudkannya, salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas, dari sini kita berbicara mengenai perlunya suatu analisis kebijakan pendidikan. Analisis kebijakan sendiri sebagaimana dikemukakan oleh William Dunn adalah suatu disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan metode inkuiri dan argumentasi berganda untuk menghasilkan dan mendayagunakan informasi kebijakan yang sesuai dalam suatu proses pengambilan keputusan yang bersifat politis dalam rangka memecahkan masalah kebijakan.<sup>4</sup>

Namun demikian, perlu disadari bahwa proses pendidikan dalam perumusannya menekankan kepada dua aspek hakikat manusia, sebagai pribadi dan anggota dari masyarakat melalui lembaga sosial yang disebut Negara, yang memfasilitasi terlaksananya proses pendidikan yang baik dan benar dengan berbagai kebijakannya yang kita kenal dengan kebijakan publik. Maka dari itu, sudah sewajarnya jika kebijakan pendidikan merupakan

---

<sup>3</sup> H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18.

<sup>4</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

bagian dari kebijakan publik selama kebijakan publik tersebut sesuai dengan hakikat manusia.<sup>5</sup> Karena itu, kajian yang ditawarkan melalui analisis kebijakan ini dapat digunakan untuk memahami suatu kebijakan dalam pendidikan yang telah ada di suatu lembaga pendidikan tertentu, khususnya terkait dengan kebijakan terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

Analisis kebijakan terkait dengan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab penting dilakukan, karena penelitian akan analisis kebijakan masih kurang begitu menjadi sorotan. Alasan dilakukannya penelitian ini dikarenakan jika melihat realitas penelitian-penelitian yang ada sebelumnya kebanyakan masih menyetuh tataran dalamnya saja yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, baik itu berkaitan dengan metode, proses pembelajaran dan lain sebagainya. Sementara itu, bagian penting lain yang ada di luar itu, seperti kebijakan-kebijakan yang mendukung terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana kebijakannya itu berjalan kurang begitu diperhatikan, padahal kebijakan pemerintah/institusi khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab itu tidak kalah pentingnya dalam memberikan peranan terhadap pengembangan kualitas dan kemajuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Muhbib Abdul Wahab mengatakan bahwa studi bahasa Arab di lingkungan UIN khususnya di jurusan PBA dan Sastra Arab perlu didesain

---

<sup>5</sup> H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan...*, 38.

ulang dan diorientasi sesuai dengan kebutuhan zaman dan tuntutan pengembangan ilmu bahasa Arab. Penelitian yang ada, baik itu yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama ini belum mengacu kepada metodologi penelitian dan realitas persoalan yang riil, tanpa arah pengembangan yang jelas.<sup>6</sup>

Kajian terkait kebijakan pendidikan terutama pada wilayah program pengembangan pembelajaran bahasa Arab sendiri selama ini kurang begitu banyak diteliti. Karenanya, tidak menutup kemungkinan apabila proses pelaksanaan kebijakan diwarnai adanya berbagai permasalahan, kegelisahan akademis yang ditemukan adalah bahwa dalam implementasinya, penerapan suatu kebijakan juga tidak terlepas dari adanya masalah yang menghambatnya dan juga tidak hanya berbuah kepada perubahan yang baik, namun juga sering kali memiliki implikasi yang kurang memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>7</sup>

Sam M. Chan dan Tuti T.Sam mengatakan bahwa kebijakan pemerintah di bidang pendidikan secara umum selama ini tidak didasari oleh kepentingan rakyat semata, banyak terkandung unsur-unsur hegemoni di dalamnya.<sup>8</sup> Dalam kondisi yang demikian itu, kaitannya terhadap

---

<sup>6</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), 21.

<sup>7</sup> Sebagai contoh bisa di lihat dan dirasakan terkait dengan adanya kebijakan pendidikan di Indonesia yang sampai saat ini menjadi perdebatan panjang, seperti terkait dengan Ujian Nasional (UN) yang menjadi kontroversi sampai sekarang karena didasarkan kepada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu juga peralihan kepemimpinan presiden serta menteri pendidikannya yang terjadi juga tidak luput dari sorotan, karena apa yang terjadi saat ini jika pemimpinnya berubah, maka akan berdampak pula kepada perubahan kurikulum maupun kebijakan-kebijakan pendidikan yang lainnya.

<sup>8</sup> Sam M.Chan dan Tuti T.Sam, *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 149.

pembelajaran bahasa Arab sendiri, yang mana pembelajaran bahasa Arab sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, bahkan sejak menginjak pendidikan dasar SD/MI di madrasah formal, pembelajaran bahasa Arab telah dikenalkan dan dipelajari. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang menghambat pengembangannya, apalagi di era globalisasi saat ini bahasa Arab tidak lain hanya dianggap sebagai bahasa agama yang kalah pamor dibandingkan dengan bahasa Inggris. Karenanya demikian pentingnya kebijakan-kebijakan yang mendukung akan pengembangan pembelajaran bahasa Arab perlu untuk dilakukan, sebagai langkah dalam menjaga keberadaan bahasa tersebut.

Kaitannya dengan hal itu, setelah dilakukan adanya wawancara dengan pihak madrasah, yang kemudian ditemukan informasi bahwa sebagai upaya dan kepeduliannya dalam mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab di MAN Ciawigebang memberlakukan adanya beberapa hal:

“Salah satunya adalah dengan mendirikan adanya *boarding school*. Alasan pertama adalah untuk meningkatkan kualitas akademik dan meningkatkan pemahaman bahasa Arab sebagai piranti yang diperlukan untuk mendalami Islam, ke dua adalah dalam meningkatkan pembinaan karakter, dan ke tiga adalah memperluas akses madrasah. Terkait dengan pengembangannya sendiri madrasah telah berusaha secara maksimal untuk menambah keberhasilan pembelajaran bahasa Arab salah satunya adanya kegiatan eskul bahasa, dan adanya program penerapan bahasa Arab terutama dalam lingkungan *boarding school*. Hambatan atau permasalahan yang ditemukan di lapangan sendiri adalah berupa beragamnya latar belakang siswa yang masuk, yang tentunya tidak sama dasar pemahaman dan potensi yang dimilikinya. Kemudian terbatasnya tenaga pendidik yang betul-betul memiliki kemampuan di bidang bahasa Arab sehingga belum maksimal dalam melaksanakan program bahasa Arab di lingkungan *boarding*, dan pihak madrasah secara bertahap selalu mengupayakan supaya hasilnya lebih

meningkat lagi, dan dari usaha tersebut siswa sudah mulai membiasakan diri berbahasa Arab walaupun ada kendala yang dihadapi.<sup>9</sup>

Berdasar kepada latarbelakang dan beberapa permasalahan di atas, kiranya kebijakan-kebijakan yang berorientasi kepada pengembangan program pembelajaran bahasa Arab perlu dikaji, dengan harapan tentunya ke depannya hasil dari adanya kebijakan-kebijakan yang ada dapat ditingkatkan dan diterapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sehingga, lulusan dari madrasah mempunyai bekal dan keterampilan bahasa yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya, dan juga membawa citra madrasah karena mutu dan kualitas lulusannya di kalangan publik, sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah yakni memperluas akses madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan dipilih sebagai obyek penelitian didasarkan pada beberapa alasan tertentu diantanya. *Pertama*, sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas MAN Ciawigebang mempunyai visi yang salah satunya adalah “Menjadikan Islam Sebagai Pondasi Dan Inspirasi Yang Mampu Mewarnai Tatanan Kehidupan Seluruh Warga Madrasah Baik Dalam Bidang Aqidah, Ibadah, Akhlakul Karimah, Maupun Muamalah”.<sup>10</sup>

Visi tersebut menjadikannya sebagai suatu landasan bahwa, untuk mencapai hal tersebut diperlukan perhatian atas adanya suatu formulasi kebijakan yang diterapkan oleh madrasah sendiri khususnya terhadap

---

<sup>9</sup> Wawancara awal dengan bapak H. Yayat Hidayat, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN Ciawigebang tanggal 11 Oktober 2015.

<sup>10</sup> <http://manciawigebang.sch.id/profil/visi-dan-misi>, diakses tanggal 02 Mei 2015.

pengembangan program pembelajaran bahasa Arabnya, yang berarti bahwa sebagai bagian yang tidak bisa terpisahkan dari Islam sendiri, pemahaman terhadap bahasa Arab menjadi prasyarat utama dalam memahami Islam yang *kaffah* sebagai pondasi dan inspirasi yang mampu mewarnai tatanan kehidupan sebagaimana disebutkan di atas.

*Kedua*, MAN Ciawigebang mendirikan adanya *boarding school* bagi peserta didiknya, serta adanya sarana prasarana yang mendukung terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab seperti adanya laboratorium bahasa dan kegiatan ekstra kulikuler.<sup>11</sup> Dari beberapa landasan di atas dapat diasumsikan bahwa madrasah ini mempunyai kebijakan yang mendukung terhadap terwujudnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik, sehingga dari sana muncul keinginan atau ketertarikan untuk menganalisisnya. Sebagai lembaga pendidikan yang kuat dalam menanamkan dan menjaga nilai-nilai Islam, MAN Ciawigebang juga mempunyai tujuan “Mencetak lulusan yang berwawasan, berkepribadian, dan berketerampilan handal berbasiskan iman dan taqwa”.<sup>12</sup>

Beberapa informasi mengenai visi dan misi serta adanya berbagai sarana dan prasarana seperti didirikannya *boarding school* diambil dari beberapa sumber seperti dari web madrasah dan kepala madrasah MAN Ciawigebang. Kajian terkait dengan analisis kebijakan pendidikan ini diambil didasarkan pada apa yang tertulis di dalam bukunya Darmaningtyas yang menyatakan bahwasanya dari beberapa berita di media masa yang dijadikan

---

<sup>11</sup> <http://jabar.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=194021>, diakses tanggal 02 Mei 2015.

<sup>12</sup> <http://manciwigebang.sch.id/profil/visi-dan-misi>, diakses tanggal 02 Mei 2015.

sebagai dasar pijakan awal di atas yang penulis ambil. Hal ini dikarenakan secara obyektif, berita di media masa itu sudah melalui proses *check and recheck*, sehingga tingkat validitasnya kepada publik sudah teruji dan berita dari media masa yang beritanya sudah dikonfirmasi oleh pengambil kebijakan tersebut.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari kegelisahan akademis sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah yang melatar belakangi munculnya perumusan masalah pembuatan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat, dan bagaimanakah peramalan yang dilakukan bagi perbaikan pembuatan kebijakan itu?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat, dan rekomendasi apakah yang dilakukan dalam menentukan suatu kebijakan yang bernilai di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang tersebut?
3. Bagaimanakah monitoring serta evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat tersebut?

---

<sup>13</sup> Darmaningtyas dan Edi Subkhan, *Manipulasi Kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta: Resist Book, 2012), V.

4. Bagaimanakah efektivitas kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab terhadap Nilai Bahasa Arab peserta didik *boarding school* dan *non boarding school* di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk ;

- a. Untuk mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi munculnya perumusan pembuatan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat, dan peramalan yang dilakukan bagi perbaikan pembuatan kebijakan itu.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat, dan bagaimanakah rekomendasi yang dilakukan dalam menentukan suatu kebijakan yang bernilai di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang tersebut.
- c. Untuk mengetahui monitoring serta evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat tersebut?
- d. Untuk mengetahui efektivitas kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.



## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari analisis kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, teori-teori mengenai kajian analisis kebijakan dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir bagi para peneliti di bidang analisis kebijakan pendidikan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menemukan, membuktikan, maupun mengembangkan ilmu pengetahuan pada ranah kebijakan pendidikan dalam bidang bahasa Arab.
- b. Secara praktis, penelitian mengenai kebijakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap para pemangku kebijakan di lembaga-lembaga pendidikan mengenai pentingnya merumuskan sebuah kebijakan yang baik.
- c. Bagi para pendidik, melalui penelitian kebijakaan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan barometer dalam mengukur sejauh mana keberhasilan kebijakan suatu program tertentu ketika diterapkan di sebuah lembaga pendidikan.
- d. Manfaat praktis bagi para peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan terhadap pengembangan pada tataran ilmu analisis kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengintegrasikan antara pendidikan dan ilmu kebijakan sebagai alat analisisnya terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab kurang memiliki begitu banyak perhatian, dan

belum ada yang mengkajinya secara mendalam oleh para peneliti di bidang pendidikan. Sebaliknya, ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang analisis tapi berkaitan dengan kebijakan kepala madrasah dan berkaitan dengan penghapusan madrasah bertaraf internasional.

Penelitian Addin Arsyadana yang berjudul “Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Pendidikan Di MI Al-Qamar Bagor Nganjuk” merupakan penelitian yang mengkaji tentang sejauh mana efektifitas kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan di MI Al-Qamar, dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kebijakan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, serta pendekatan ilmu manajemen khususnya manajemen pendidikan. Di mana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dan kondisi social mempengaruhi latar belakang suatu kebijakan yang menghasilkan rumusan kebijakan yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga terkait, kebijakan yang sudah diambil lembaga sudah berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Selanjutnya adalah penelitian Muhammad Miftah yang berjudul “Kebijakan Penghapusan Madrasah Bertaraf Internasional dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengkaji tentang bagaimana dampak yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam atas penghapusan

---

<sup>14</sup> Addin Arsyadana, “Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Dalam pengelolaan Pendidikan Di MI AL-Qamar Bagor Nganjuk”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

madrasah bertaraf internasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari penghapusan madrasah bertaraf internasional di SD Negeri Gemolong Sragen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat beragam antara lain Motivasi siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam lebih meningkat, SDM pendidik dalam proses perekrutannya lebih selektif dibanding ketika menyandang madrasah bertaraf internasional, guru pendidikan agama Islam diharuskan mempunyai pengalaman dan keahlian dalam bidang keagamaan dan kesenian agama yang memadai dalam mendidik siswa.<sup>15</sup>

Tesis karya Fatoni Aziz tentang “Kebijakan Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 1 Kota Magelang” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa menjadi meningkat karena adanya kebijakan dari madrasah ataupun dari pemerintah yakni adanya pendanaan pendidikan yang mengupayakan adanya fasilitas pendidikan yang memadai dan memberikan penambahan waktu untuk pendalaman materi pelajaran. Penelitian ini terfokus pada system pembelajarannya yang berkaitan dengan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa-siswinya.<sup>16</sup>

Tesis karya Jannatul Fitrianingrum tentang “Analisis Kebijakan Program I’dad (Persiapan) di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Bantul”

---

<sup>15</sup> Muhammad Miftah, “Kebijakan Penghapusan Madrasah Bertaraf internasional dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>16</sup> Fatoni Aziz, “Kebijakan Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rumusan masalah penyusunan program I'dad jelas, namun bukti fisik kebijakan tidak bisa dilacak keberadaannya, kemudian peramalannya kembali kepada kebijakan lama, rekomendasi kebijakan memerlukan alternatif kebijakan selain I'dad, implementasi kebijakan program I'dad berjalan cukup baik, kinerja kebijakan I'dad dievaluasi dari segi hasil kebijakan terhadap kelompok tertentu, nilai tujuan dan efisiensi kebijakan, serta dampak keluaran kebijakan terhadap lingkungan masyarakat.<sup>17</sup>

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini lebih merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kombinasi model/desain *concurrent embedded*, dimana metode penelitian kualitatif sebagai metode primer dan metode penelitian kuantitatif sebagai metode sekunder.<sup>18</sup>

### **2. Penentuan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Teknik ini dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>19</sup> Adapun teknik pengambilan sampel di lapangan dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang di dalamnya meliputi

---

<sup>17</sup> Jannatul Fitrianingrum, "Analisis Kebijakan Program I'dad (Persiapan) di Madrasah Aliyah Ali Maksu Krapyak Bantul", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 579.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

*purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>20</sup>

a. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah Kepala MAN Ciawigebang, karyawan (Tata Usaha), guru bahasa Arab, dan peserta didik di MAN Ciawigebang yang mengikuti program kebijakan *boarding*.

Kepala madrasah MAN Ciawigebang untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum madrasah, sejarah dan perkembangannya, dan hal-hal lainnya serta kebijakan-kebijakan yang dibuat berkaitan dengan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

Karyawan (Tata Usaha) untuk memperoleh data latar belakang berdirinya madrasah, struktur organisasi madrasah, jumlah guru, jumlah peserta didik, jumlah karyawan, dan sarana prasarana.

Guru bahasa Arab adalah untuk memperoleh data mengenai adanya kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di madrasah, dan hal-hal lainnya tentang kebijakan yang berlaku khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peserta didik adalah untuk memperoleh data mengenai adanya kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab, apakah adanya kebijakan-kebijakan yang ada itu dapat menunjang dan membantu mereka dalam memahami dan menguasai bahasa Arab.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 218.

#### b. Obyek Penelitian

Sasaran kajian kebijakan adalah pengembangan program pembelajaran bahasa Arab. Beberapa responden di atas diharapkan mampu memberikan dan mendukung terlaksananya penelitian dan kelengkapan data yang dibutuhkan penelitian ini.

### 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kebijakan sebagai pendekatannya, yaitu dengan memfokuskan analisisnya pada langkah-langkah prosedur analisis kebijakan yang dikemukakan oleh *William N Dunn* meliputi 5 tahapan yaitu perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan, dan penilaian yang ada di lingkungan madrasah berkaitan dengan program pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan analisis kebijakan sebagai pendekatannya, digunakan metode yang ditawarkan oleh *William N Dunn* yang mengacu pada standar aturan dan prinsip-prinsip yang memandu penggunaannya. Proses yang dimulai dari perumusan masalah yang sampai kepada tahap penilaian madrasah tersebut yang dapat dimaknai sebagai sebuah nilai-nilai atau gagasan dalam pendidikan yang dapat memberikan gambaran lebih detail mengenai kebijakan yang diterapkan pada pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika sudah menginjak pada langkah

pengumpulan informasi di lapangan.<sup>21</sup> Untuk itu, dalam mendapatkan data penelitian digunakan beberapa media di antaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Ini yang dinamakan observasi langsung.<sup>22</sup>

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan. Maksud dari penggunaan metode ini adalah melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan proses pembuatan kebijakan serta implementasinya terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Pengamatan langsung dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab terkait dengan bagaimana penerapan kurikulumnya, dan penerapannya ketika pembelajaran berlangsung di kelas, kemudian kebijakan-kebijakan apa saja yang diterapkan seperti aturan pemberlakuan tata tertib di kantor madrasah dan lain sebagainya.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian

---

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 75.

<sup>22</sup> Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), 98.

lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>23</sup>

Dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam proses pengambilan data, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara kombinasi. Dikatakan sebagai wawancara kombinasi karena di dalamnya memakai pedoman wawancara terstruktur dan wawancara bebas dengan tujuan memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.<sup>24</sup> Wawancara langsung dilakukan terhadap kepala madrasah sebelumnya yang pertama kali menjabat dan merumuskan kebijakan didirikannya *boarding school* sebagai bentuk pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, serta kepala madrasah yang menjabat saat ini yang selain mempunyai kedudukan sebagai kepala madrasah juga mengepalai *boarding school* MAN Ciawigebang, kemudian guru bahasa Arab yang diembani tugas mengajar di sekolah, serta guru yang mengajar bahasa Arab di sekolah dan di *boarding school*, pengelola *boarding school*, serta peserta didik sebagai pelaku yang melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh madrasah, baik di madrasah itu sendiri maupun *diboarding*.

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), 62-63.

<sup>24</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 80.



### c) Dokumentasi

Di dalam memperoleh informasi, terdapat tiga macam sumber yang perlu diperhatikan, yaitu tulisan, tempat, dan orang. Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah yang disebut dokumentasi. Hal yang dilakukan di dalam mencari pengumpulan informasi di lapangan diselidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalan, dokumen, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>26</sup> Dokumentasi dilakukan terhadap hasil-hasil kebijakan yang ada dan telah didokumentasikan oleh sekolah seperti SK pengangkatan guru, pemberlakuan raport dan ijazah, kurikulum bahasa Arab di *boarding school*, serta nilai pembelajaran Bahasa Arab peserta didik dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif yang akan digunakan untuk mengukur efektifitas kebijakan *boarding school* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berupa nilai-nilai bahasa Arab.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kebijakan terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 201.

<sup>26</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 66.

Prosedur langkah-langkah analisis kebijakan secara sederhana dapat dijelaskan dalam lima tahapan yang telah disinggung di atas yang dikemukakan oleh *William N Dunn* yaitu perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan, penilaian. Demikianlah prosedur analisis kebijakan dalam sebuah rangkaian tahapan yang nantinya akan penulis gunakan dalam memahami kebijakan dalam pengembangan program pembelajaran bahasa Arab.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>27</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>28</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>29</sup>

c. *conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>30</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dimana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya memiliki hubungan yang erat dan merupakan satu kesatuan utuh. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I meliputi pendahuluan, yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 338-345.

Bab II membahas mengenai kerangka teori yang di dalamnya dijelaskan definisi-definisi operasional dan teori yang digunakan di dalam penelitian.

Bab III membahas tentang gambaran umum lapangan, yaitu menjelaskan tentang visi-misi madrasah, kurikulum, kondisi guru dan siswa, dan kondisi fisik madrasah.

Bab IV menjelaskan bagaimanakah dasar perumusan masalah dalam memasuki proses pembuatan kebijakan terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ciawigebang Kuningan Jawa Barat. Dan menjelaskan mengenai perumusan masalah munculnya suatu kebijakan, bentuk peramalan, jenis-jenis kebijakan yang ada di MAN Ciawigebang, serta rekomendasi yang dilakukan dengan adanya kebijakan tentang masalah yang akan terjadi pada masa mendatang sebagai akibat dari diambilnya alternatif kebijakan tersebut, bagaimanakah pemantauan (monitoring) serta evaluasi yang dilakukan dari adanya kebijakan tentang ketidaksesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan dari kebijakan yang diambil sebelumnya di madrasah tersebut, serta efektivitas adanya kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab melalui adanya *boarding* terhadap hasil nilai Bahasa Arab siswa yang mengikuti program *boarding* dan non *boarding*.

Bab V merupakan Penutup. Dalam bab ini akan diungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pengembangan penelitian ke depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah dan peramalan.

Latar belakang perumusan masalah dan peramalan adanya kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab yaitu: Aspek pendalaman kurikulum materi bahasa Arab dan keagamaan madrasah masih dirasa kurang, bahasa Arab selalu dipandang sulit dan kurang menarik, sehingga bahasa Arab selalu menjadi *second line*. Metode perumusan masalah yang dilakukan di MAN Ciawigebang kiranya lebih condong ke analisis hirarkis, yang merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi sebab-sebab yang mungkin dari situasi masalah.

Dari ketiga bentuk utama peramalan yaitu ekstrapolasi, teori, atau penilaian informatif, bentuk peramalan pertama berkaitan dengan proyeksi yang peramalannya didasarkan atas kecenderungan masa lalu, maupun masa kini ke masa depan, terlihat begitu dominan digunakan di MAN Ciawigebang. Hal ini didasarkan kepada asumsi dasar bahwa, berdasarkan data mengenai kemiripan kasus yang ditemukan, bahasa Arab pada kenyataannya masih menduduki peringkat kedua (*second line*). Metode dan teknik peramalan ekstrapolatif kiranya sejalan dan

merepresentasikan dengan apa yang dipakai di MAN Ciawigebang, peramalan ekstrapolatif ini biasanya didasarkan pada beberapa bentuk analisis antar waktu yang memberikan penyimpulan dari jumlah dan tingkat perubahan di masa lampau dan masa depan.

## 2. Bentuk-bentuk kebijakan dan Rekomendasi

MAN Ciawigebang mempunyai beberapa fokus berkaitan dengan bentuk-bentuk program kebijakan pengembangan pendidikan bahasa Arab diantaranya adalah: kurikulum, hari berbahasa asing, diberlakukannya raport dan ijazah, pemilihan dan pengangkatan guru.

Tahapan selanjutnya di dalam analisis kebijakan yang ditawarkan oleh William N Dunn adalah rekomendasi. Pendalaman akan bahasa Arab dan ajaran agama dan telah mengalami kemunduran. Oleh karenanya, rekomendasi-rekomendasi kebijakan seperti diadakannya *boarding school* dan upaya mewujudkan hari berbahasa dan lingkungan berbahasa, dalam upaya pengembangan pendidikan bahasa Arab dan agama sangat diperlukan.

Metode dan teknik rekomendasi atas dasar analisis biaya manfaat kiranya sejalan dengan apa yang ada di MAN Ciawigebang terlihat nyata. Sedangkan metode pemetaan hambatan terlihat nyata, namun sejauh ini kurang bisa diterapkan secara menyeluruh di dalam melakukan rekomendasi kebijakan yang diterapkan di dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

### 3. Monitoring/Pemantauan

Pendekatan sintesis riset dan praktek kiranya sejalan dengan apa yang diadopsi oleh MAN Ciawigebang dalam melakukan pemantauan hasil kebijakannya. Dengan membedakan dua jenis akibat dari hasil kebijakan di dirikannya *boarding school*, diantaranya adalah keluaran dan dampak. Sejauh ini, lulusan yang dihasilkan oleh *boarding school* menjadi keluaran, dan lulusan tersebut ada yang kemudian menjadi seorang guru dan mengabdikan memberikan pengajaran di lingkungannya masing-masing, sehingga mereka menjadi dampak/*impact* dari adanya kebijakan tersebut.

Tahapan terakhir yang menjadi metode analisis kebijakan yang ditawarkan William N Dunn adalah berkenaan dengan evaluasi. Dan konsep demokratis dipakai di dalam merumuskan adanya suatu kebijakan. Sementara evaluasi formal memainkan peranan yang sejalan dengan apa yang dipakai oleh MAN Ciawigebang di dalam mengevaluasi hasil kebijakannya.

4. Hasil komparasi terhadap hasil belajar/nilai peserta didik yang mengikuti program *boarding* dan tidak mengikuti program *boarding*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, 0,002 dan 0,000.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dinyatakan bahwa adanya kebijakan didirikannya *boarding school* di MAN Ciawigebang, yang di dalamnya dapat dikatakan sebagai bentuk pengembangan program pembelajaran bahasa Arab

memeberikan peranan dalam mengembangkan kemampuan dan pemahaman para peserta didik terhadap bahasa Arab, oleh karena itu kami dari peneliti memberikan masukan terkait dengan perumusan suatu kebijakan:

#### 1. Perumusan Masalah dan Peramalan

- a. Di dasarkan temuan lapangan perlu kiranya dilakukan perumusan ulang terhadap permasalahan, yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Arab, dimana bahasa Arab kurang begitu diminati dan dicintai oleh peserta didik sehingga bahasa tersebut menjadi bahasa kedua/*second line* di lingkungan madrasah, sehingga kemudian pelaksanaan pengembangan bahasa Arab dapat diwujudkan dengan lebih baik, khususnya berkenaan dengan perumusan kebijakan penerapan dan pelaksanaan kegiatan hari-hari berbahasa yang dapat diwujudkan melalui pembinaan di *boarding school*.

Fungsi dari adanya kebijakan didirikannya *boarding school* dapat mewujudkan adanya *bî'ah lughowiyah* yang memerlukan upaya pembinaan dan pengembangan, dimana upaya dalam memaksimalkan itu semua merupakan tanggung jawab dari semua pihak, khususnya peran dari pimpinan di dalam mengupayakan kecukupan sumber daya yang mendukung terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab, baik sumber daya manusia maupun material dan menggunakannya secara efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- b. Perlu kiranya dilakukan peramalan atau prosedur yang dilakukan setelah perumusan masalah perlu dilakukan sebagai upaya madrasah di



dalam memahami dan meninjau situasi kebijakan di masa depan. Sejalan dengan tujuan *boarding* yang menekankan kepada pengaktualisasian nilai-nilai Islam, sejauh ini sejalan dengan salah satu bentuk peramalan proyeksi, dan metode peramalan ekstrapolatif dimana nilai-nilai pembelajaran bahasa Arab masih ditekankan melalui pendalaman di *boarding*.

Diharapkan nilai-nilai pembelajaran bahasa Arab yang tertuang di dalam kurikulum, khususnya yang berkenaan dengan pendalaman praktis bahasa Arab melalui lingkungan bahasa lebih bisa dihidupkan dan dijalankan secara terus menerus agar tercipta keseimbangan antara pendalaman materi bahasa Arab dan prakteknya.

- c. Rekomendasi yang dilakukan MAN Ciawigebang di dalamnya sejalan dengan pendekatan analisis biaya manfaat serta biaya yang dikeluarkan yang memaksimalkan pengembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya melalui program *boarding* sejauh ini memberikan kepuasan terutama bagi peserta didik yang mengikuti pelaksanaan kebijakan tersebut. Metode pemetaan hambatan di dalam rekomendasi kebijakan perlu ditinjau kembali, khususnya berkenaan dengan adanya keterbatasan yang menghadang di dalam mencapai sasaran.

Salah satu hambatan adalah pelaksanaan di dalam mengimplementasikan program lingkungan bahasa di *boarding* yang kurang berjalan dan tergolong sebagai hambatan organisasional perlu di arahkan terutama oleh pimpinan.

d. Di dalam pelaksanaan monitoring pendekatan sintesis riset kiranya sejalan dengan prosedur monitoring yang dilakukan MAN Ciawigebang, dimana keberadaan *boarding* sangatlah mendukung terciptanya pengembangan bahasa melalui lingkungan bahasa yang formal yang terjadi di dalam pembelajaran, ataupun di luar pembelajaran itu sendiri berupa kegiatan sehari-hari.

Kegiatan informal sendiri cakupan lingkungannya lebih luas daripada lingkungan formal, dimana tidak semua sudut-sudutnya dapat dikontrol oleh guru atau sistem yang dibuat, diperlukan keterlibatan kerjasama dan kesadaran dari semua pihak di dalam menjaganya. Selain itu, di dalam *bi'ah lughowiyah* informal melibatkan pihak-pihak yang lebih banyak, sehingga untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman memerlukan adanya hal tersebut.

Kepemimpinan kepala madrasah diharapkan mampu mengontrol, memotivasi dan menciptakan suasana kehangatan dari berbagai macam sifat dan interaksi diantara staf-staf dan pelaku kebijakan, serta menerapkan manajemen kolaboratif sebagai bagian yang mendukung pelaksanaannya.

Perlunya mempertegas kembali pendekatan dan metode evaluasi program pengembangan pembelajaran bahasa Arab, dan diharapkan semua pihak harus memahami peran dan fungsinya masing-masing di dalam memberdayakan *boarding school* dan mewujudkan adanya pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan menciptakan *bi'ah*

*lughowiyyah*. Hal ini dikarenakan di dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan tidak terlepas dari adanya kebijakan, komitmen dan rasa tanggung jawab bersama dari semua pihak.

Diharapkan bisa mendaya gunakan sarana dan prasarana yang ada secara optimal oleh pembimbing maupun penggerak bahasa secara efektif dan efisien. Selain itu sarana dan prasarana memerlukan upaya pembinaan dan pengembangan kedepannya agar lebih baik.

Sebaiknya mengadakan program berkelanjutan yang bersifat varitif dan kreatif dalam menciptakan suasana *bî'ah lughowiyyah* yang kondusif, adanya *bî'ah lughowiyyah* yang dimaksud terkadang tidak selamanya berjalan mulus sesuai tujuan dan keinginan bersama, namun tidak harus menjadikan keberadaan *bî'ah lughowiyyah* terhambat untuk bisa diwujudkan dengan menerapkan standar evaluasi kebijakan yang ada.

- e. Sejauh ini pengembangan pembelajaran bahasa Arab melalui program *boarding*, memberikan hasil yang baik terhadap nilai bahasa Arab peserta didik. Penekanan praktik bahasa melalui adanya *bî'ah lughowiyyah* kiranya perlu mendapatkan perhatian lebih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib. *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Abdul Wahab, Solichin. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Malang: UMM Press, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Darmaningtyas dan Edi Subkhan. *Manipulasi Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Resist Book, 2012.
- Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- \_\_\_\_\_ *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hasbullah, M. *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- H Gunawan, Ary. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Ismawati, Esti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.
- Jogiyanto. *Filosofi Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus* Yogyakarta: Andi, 2007.
- Thonthowi. *Bi'ah Arabiyyah dan Pemerolehan Bahasa: Lingua Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Malang: Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Malang, 2007.
- Khamdan dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Machmudah, Umi dkk. *Active Learning Dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Mulyasa, H. E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Teras, 2011.
- M. Chan, Sam dan Tuti T.Sam. *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran* Malang: UIN Malang Press, 2011.
- N Dunn, William (terj.). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Terjemahan edisi kedua*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Nugroho, Riant. *Metode Penelitian Kebijakan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rusman. *Model Model Pembelajaran* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Rahardjo, Mudjia. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rohman, Arif. *Kebijakan Pendidikan: analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Rusdiana, A. *Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sumanto Al-Qurtuby, "Arab Jadi Barat Indonesia Jadi Arab." [www.Redaksiindonesia.com](http://www.Redaksiindonesia.com). Diakses tanggal 19 Ferbruari 2016.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Sutisno Rawita, Ino. *Kebijakan Pendidikan Teori Implementasi dan Monev*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta, 2016.
- Syafaruddin. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

- Tambak, Syahraini. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Banyumedia Publishing, 2012.
- Winarno, Budi. *Kebijakan Publik Teori Proses dan Studi Kasus*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Yamin, Moh. *Ideologi dan Kebijakan Pendidikan*, Malang: Madani, 2013.
- Zaenuddin, Radliyah dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

Lampiran I  
Dokumentasi *Boarding* dan Tempat Pembinaan Peserta Didik Untuk Belajar  
Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Keagamaan



Halaman depan Boarding



Asrama Putri



Asrama Putri Dari Depan



Asrama Putra dari Depan



Asrama Putra

Lampiran II  
Tempat Pelaksanaan Pembinaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Brosur *Boarding*



Perpustakaan Madrasah



Mesjid Madrasah dan Boarding



Posisi Asrama dan Madrasah berdampingan



Halaman Utama Madrasah



Brosur *Boarding*



Lampiran III  
 Ruang Kelas Tempat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik  
*Boarding*, Raport dan Isi Raport, SK Guru dan Buku Rapat



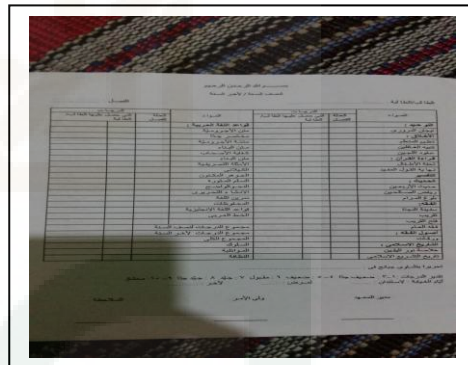
Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas



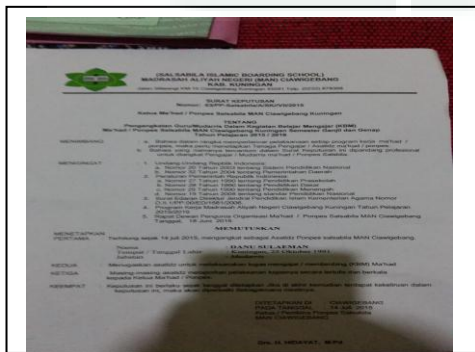
Peserta Didik Putra dan Putri



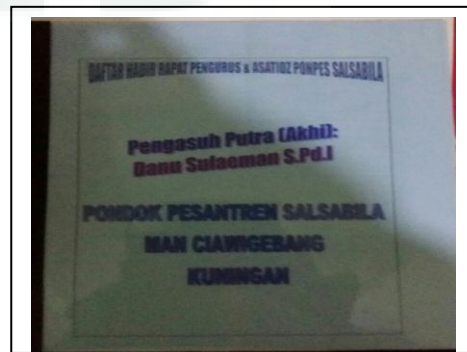
Raport Peserta didik di boarding



Isi Raport Materi Bahasa Arab dan Kitab Kuning



SK Guru di Boarding



Buku Rapat

Lampiran IV

**PROFIL**  
**MA'HAD / PONPES SALSABILA MADRASAH**  
**ALIYAH NEGERI**  
**(MAN) CIAWIGEBANG KUNINGAN JABAR**  
**2015/2016**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MA'HAD / PONPES SALSABILA**  
**MAN CIAWIGEBANG KUNINGAN JABAR**  
**2016**

## Lampiran V

## Transkrip wawancara

Nama	Bapak Drs H Hidayat M.Pd
Jabatan	Kepala Sekolah MAN Ciawigebang
Tanggal	16 Januari 2016
Tempat	Ruang kepala sekolah

1. Berapa lama bapak menjabat sebagai kepala di MAN Ciawigebang?  
Sekitar 5 tahun
2. Bagaimana pandangan bapak terkait dengan kebijakan yang ada terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab?  
Perlu dikembangkan karena bahasa tersebut adalah bahasa Agama, jadi sangat relevan jika bahasa tersebut dikembangkan dan berdayakan khususnya di Madrasah Aliyah.
3. Bagaimana bentuk-bentuk kebijakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di MAN Ciawigebang?  
Dirintis adanya hari berbahasa asing terutama di boarding, diprogramkan minimal ada 2 hari untuk berinteraksi dan kegiatan lain sehingga secara bertahap kemampuannya bisa terasah agar peserta didik bisa berkomunikasi secara sederhana dan secara bertahap akan tertarik untuk mempelajari bahasa Arab.
4. Bagaimana menurut bapak perjalanan pelaksanaan kebijakan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang ada melalui adanya *boarding school*, eskul bahasa pada masa kepemimpinan bapak sendiri? Apakah sudah sesuai dengan harapan bapak dan komite sekolah secara umum?  
Jika melihat fakta khusus untuk bahasa Arab, memang sekolah memiliki sedikit kendala dari segi sdm yang dimiliki belum memiliki tenaga yang handal untuk jadi pembina bahasa Arab di boarding, kemudian beragamnya latar belakang siswa, dengan demikian diadakan martikulasi dan drill untuk memberikan keterampilan dalam berbahasa Arab. Dengan mengambil langkah menunjuk guru profesional di pondok yang diharapkan dengan kehadirannya dapat menjalankan program hari-hari bahasa dapat terlaksanakan, dan boarding nantinya memiliki keunggulan dalam bahasa Arab.
5. Apakah ada harapan dan rekomendasi yang dilakukan berupa adanya kebijakan-kebijakan yang baru dalam membantu mengurangi tingkat resiko dan ketidak pastian mengenai kebijakan yang ada sebelumnya?  
Berkomitmen memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab selalu dilakukan madrasah, diantaranya menerapkan eskul bahasa, hari-hari berbahasa, dan mengangkat guru profesional dengan harapan

dapat mengeliminir resiko dan hambatan dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran di madrasah.

6. Bagaimanakah pemantauan akan pelaksanaan penerapan kebijakan yang telah diambil dan dilaksanakan sebelumnya, khususnya yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di boarding? Apakah ditemukan adanya hambatan atau akibat-akibat yang tidak diinginkan dari kebijakan dan program tersebut?

Beragamnya latar belakang siswa, kesan bahasa Arab yang dianggap sulit dan kurang menarik selalu menjadi *second line* menjadi permasalahan tersendiri, sehingga dilakukan adanya martikulasi dan mendorong penggunaan bahasa sehari-hari selalu diusahakan oleh madrasah demi perbaikan dan pengembangan pendidikan bahasa Arab. Sehingga dapat menunjang pelaksanaan keefektifan pembelajaran di MAN Ciawigebang. Pemantauan atau monitoring setiap hari selalu dilakukan oleh guru itu sendiri terhadap kemajuan belajar peserta didiknya dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, khususnya di dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun kemudian apabila nantinya dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang ada ditemukan adanya permasalahan khususnya yang berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajan peserta didik dengan mengadakan rapat.

7. Bagimanakah evaluasi yang dilakukan pihak sekolah sendiri terhadap adanya kebijakan tersebut tentang ketidak sesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan? Dan apakah melalui adanya evaluasi tersebut dapat membantu memperjelas kembali permasalahan yang dihadapi, sehingga nantinya dapat membantu dalam penyesuaian dan perumusan kembali masalah?

3 kali dalam sebulan dengan mengadakan rapat untuk mengevaluasi akademik siswa, dan kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan pencapaian seperti apa, kemudian dibuat komitmen baru dengan membuat kesepakatan-kesepakatan bersama.

8. Kemudian bagaimanakah harapan bapak terhadap peserta didik dan segenap lulusan MAN ciawigebang kedepannya khususnya pada kemampuan dan penguasaan bahasa Arabnya?

Bahasa Arab bisa setara dengan bahasa-bahasa yang lain dan tidak menjadi bahasa *second line* dan bisa setara dengan bahasa yang lain.

## Transkrip wawancara

Nama	Bapak Drs. Kartum
Jabatan	Guru bahasa Arab sekolah dan boarding sekaligus Ketua pelaksana harian ponpes/ <i>boarding school</i>
Tanggal	Januari 31 2016
Tempat	Ruang Tamu Sekolah

1. Apakah kegelisahan yang melatar belakangi munculnya kebijakan program pengembangan pembelajaran bahasa Arab peserta didik akan pendalaman dan kecakapan bahasa Arabnya ?  
 Dari sebelum boarding didirikan permasalahan sudah terasa khususnya berkaitan dengan kurang respeknya terhadap bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab tidak dianggap sebagai kebutuhan dan citranya menjadi kalah dengan bahasa lain seperti bahasa Inggris.
2. Apa sajakah kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah dalam mengupayakan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab tersebut?  
 Mengubah mindset tentang bahasa Arab di lingkungan madrasah, kurikulum boarding yang memadukan antara salafi dan khalafi.
3. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab tersebut? apakah selama ini kebijakan-kebijakan yang ada telah berjalan sesuai dengan harapan?  
 Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan segala keterbatasan yang ada, khususnya pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan melalui adanya program *boarding school* telah berjalan sesuai dengan harapan bersama, meski di sisi lain terdapat adanya hambatan berupa kurangnya literatur belajar yang kurang begitu maksimal. Akan tetapi pihak madrasah selalu mengupayakan terus menerus demi pengembangan pendidikan bahasa Arab.
4. Bagaimanakah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap adanya kebijakan yang mendukung terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan bahasa Arab?  
 Monitoring harian selalu dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya terhadap perkembangan kemampuan para peserta didik mulai dari segi kehadiran dan semesteran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan semester di madrasah.
5. Bagaimanakah gambaran dari pembelajaran bahasa Arab yang ada di *boarding school*?  
 Tentu berbeda karena sekolah dan *boarding* memiliki kurikulum tersendiri.

6. Harapan bapak/ibu kedepannya terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan *boarding school* sendiri seperti apa?

Harapan kami adanya kesadaran dari pemerintah pusat maupun daerah dalam mensosialisasikan serta merubah circa Bahasa Arab dan citra madrasah dan menegaskan bahwa bahasa Arab sangat penting keberadaannya, dan lembaga-lembaga sekolah yang lainnya seperti SMK bisa menjadi lembaga yang mempertahankan keberadaan bahasa Arab seperti madrasah.

7. Kemudian bagaimanakah harapan bapak/ibu terhadap peserta didik dan segenap lulusan MAN ciawigebang dan yang mengikuti program *boarding school* kedepannya khususnya pada kemampuan dan penguasaan bahasa Arabnya?

Lulusan *boarding* dan MAN Ciawigebang bisa bersaing dengan lulusan-lulusan yang lain

## Transkrip wawancara

Nama	Bapak E. Madsari
Jabatan	Guru bahasa Arab di <i>Boarding school</i>
Tanggal	1 Februari 2016
Tempat	Rumah kediaman Bapak E Madsari

1. Berapa lama bapak/ibu mengajar sebagai guru bhasa Arab di boarding MAN Ciawigebang?  
Sekitar 10 tahun
2. Apakah kegelisahan yang melatar belakangi munculnya kebijakan didirikan adanya program pengembangan bahasa Arab, khususnya melalui adanya kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di *boarding*?  
Ingin mengembangkan bahasa di boarding, sehingga ada implementasi di kegiatan pagi, dan anak-anak akan mengajak dan mengembangkan bahasa tersebut. Berawal dari keinginan pengurus madrasah yang menangkap sinyal agar anak yang jauh bisa berasrama sehingga keinginan itu dibuktikan dengan adanya pondok, dan bahasa Arab sebagai salah satu materi ajar yang diberikan di pondok.
3. Apa sajakah kebijakan-kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab tersebut?  
Untuk guru yang mengajar bahasa Arab mengupayakan minimal ketika mengajar selalu membiasakan dengan menggunakan bahasa Arab. Walaupun sangat berat karena tidak didukung oleh semua guru yang mengajar, karena memang tidak semuanya mengajar bahasa Arab, walaupun kitab-kitab yang dipelajari berbahasa Arab. Karena notabene latar belakang pengajar yang berbeda akan memiliki metode yang berbeda juga.
4. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan tersebut? apakah selama ini kebijakan-kebijakan yang ada telah berjalan sesuai dengan harapan?  
Tidak dapat dipungkri bahwa presentase belum bisa menyebutkan berapa, dari sekian banyak rentan waktu 3 tahun mulai anak kelas 1 sampai kelas 3 yang sebelumnya tidak mengenal bahasa Arab, sebagian dari mereka responnya baik. Walaupun memang tidak maksimal, karena belum 100 persen mendukung.
5. Dalam pelaksanaan atau penerapannya suatu kebijakan tidak terlepas dari permasalahan, tindakan seperti apakah yang diambil untuk memecahkan permasalahan tersebut?  
Pertama menampung dulu permasalahan itu, kemudian yang kedua kami mencoba mengumpulkan dan mengklasifikasikan dan memusyawarakannya dengan pimpinan.

6. Bagaimanakah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab ?

Setelah kebijakan dikeluarkan sekolah Memantau dalam kurun waktu perbulan pengurus berkumpul, apabila ada hal mendesak selalu dilakukan dalam kurun 2 minggu. Dan memantau serta meminta saran kepada para pengajar untuk pengembangan di madrasah dan boarding.

7. Bagaimanakah bentuk peramalan yang dilakukan terkait dengan pengetahuan berupa kendala-kendala yang akan terjadi di masa depan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab?

Adanya keinginan adanya sekolah yang berbasis pesantren sehingga menjadi hal yang unik. Karena pesantren yang menyelenggarakan sekolah sudah banyak. Dari segi kuantitas selalu mengalami kenaikan.





## Transkrip wawancara

Nama	Ustad Danu Sulaiman
Jabatan	Guru bahasa Arab di <i>Boarding school</i> dan disekolah
Tanggal	22 Februari 2016
Tempat	Kantor kediaman Ustad danu sulaiman di boarding

1. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang ada di *boarding school* dan sekolah, terutama di dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab? Di boarding bahasa Arab terus dikembangkan seperti berkenaan dengan pembelajaran nahwu dan sharaf. Para asatid bersatu antara para asatid salafiyah dan modern, kesemuanya bersatu juga lebih mengutamakan pembelajaran bahasa Arab.
2. Apa sajakah kebijakan-kebijakan yang ada dalam upaya pengembangan pembelajaran bahasa Arab tersebut?  
Ada satu keunggulan dimana anak-anak jauh lebih mengerti dalam hal pendalaman keagamaan yang dipelajari dari kitab-kitab kuning, begitu juga dalam bahasa Arabnya. Adanya raport juga diharapkan menjadi motivasi bagi peserta didik agar lebih baik di dalam mempelajari bahasa Arab.
3. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan yang ada terkait pengembangan pembelajaran bahasa Arab, apakah selama ini telah berjalan sesuai dengan harapan.  
Para pengasuh dan pelaksana harian selalu melakukan adanya evaluasi harian, mingguan, dan bulanan berkaitan dengan masalah bidang akademik dan kebahasaan, terutama yang ada di boarding.
4. Apakah dengan adanya kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di boarding hasil yang diinginkan sudah tercapai?  
Dengan adanya boarding tentunya dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang bagi pembelajaran peserta didik di dalam membantu pemahaman dan pendalaman mereka terhadap bahasa Arab.
5. Harapan bapak guru kedepannya terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab sendiri seperti apa?  
*Boarding school* dapat mewujudkan sebagai wadah yang memiliki keunggulan dan kemajuan, khususnya di dalam membantu dan mendukung pengembangan pendidikan bahasa Arab, sehingga program madrasah dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan sebagai sarana promosi madrasah dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.

## Transkrip wawancara

Nama	Aam apriyani, Hilmatul Imani, Sri Widayanti, dan Neneng Nur Sholihah
Jabatan	Siswi <i>boarding school</i>
Tanggal	1 Februari
Tempat	Kantor boarding

1. Bagaimanakah tanggapan anda terkait dengan adanya kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab berupa adanya program *boarding school* dalam membantu terhadap penguasaan dan pendalaman akan bahasa Arab di MAN Ciawigebang?

Sejauh ini keberadaan boarding yang di dalamnya dipelajari materi bahasa Arab yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah telah membantu pemahaman kami dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab yang dipelajari disekolah.

2. Apakah anda mengikuti *boarding school* ini dikarenakan keinginan sendiri atau adanya dorongan dari orang tua dan sekolah?

Keinginan sendiri

3. Harapan anda terhadap kemajuan sekolah dan kemajuan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab kedepannya seperti apa? Kebijakan-kebijakan seperti apakah yang anda harapkan kedepannya baik itu di *boarding school* maupun di sekolah secara umum?

Dalam pembelajaran bahasa Arab nantinya kami sebagai siswa dan siswi tidak hanya mempelajari teori saja tapi ditunjang dengan prakteknya ,karena selama ini yang mempraktekkan bahasa sehari-hari kurang begitu berjalan dengan baik.

## Transkrip wawancara

Nama	Ibu Imas
Jabatan	Guru Bahasa Arab
Tanggal	1 Januari 2016
Tempat	Kantor Guru

1. Berapa lama ibu mengajar sebagai guru bahasa Arab?  
Baru 5 tahun
2. Bagaimanakah pandangan ibu dengan adanya kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab?  
Sedikit besar membantu, seperti peserta didik yang tadinya tidak bisa karena dia tinggal di pondok dan butuh akan mempelajari bahasa Arab mereka menjadi terbantu di dalam mempelajari bahasa Arab di sekolahnya.
3. Apakah ada perbedaan yang jelas antara kurikulum bahasa Arab disekolah dengan yang di *boarding*?  
Disekolah mengikuti kurikulum dari menteri agama.
4. Apakah ibu menerapkan kebijakan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?  
Dilakukan adanya isroil mufradat/pemberian kosa kata selamah 10 menit dengan memberikan bahasa-bahasa sederhana yang ada di lingkungan sekolah.
5. Harapan terhadap pengembangan program pembelajaran bahasa Arab?  
Di MAN ditambah jam pelajaran bahasa Arab, pendayagunaan dukungan dari sekolah dan pemerintah terhadap pengembangan laboratorium., dan lulusan dari MAN dapat lebih bisa bersaing dan lebih dalam hal penguasaan terhadap bahasa Arabnya.

Lampiran VI  
Daftar Nama dan Nilai Peserta Didik *Boarding School* Kelas 1

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Aliya Nabil Hanifah	Agama	P: 81 K:86
2	Alvi Auliya H		P: 78 K: 81
3	Dliyaul Fajri N		P: 81 K: 82
4	Irma Nurhikmayanti		P: 91 K: 89
5	Nur Nurbaiti		P: 80 K: 90
6	Salmah Al-Adawiyah		P: 92 K: 91
7	Siti Rahayu L		P: 81 K: 87
8	Sri Widayanti		P: 92 K: 93
9	Triya Triwahyuni		P: 88 K:88
10	Yanah Siti Ruqoyah		P: 88 K: 87
Jumlah	10		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Albasita Balqis	Bahasa	P: 91 K: 89
2	Asyifa Amalia S		P: 87 K: 88
3	Asep Fikri Bukhori		P: 91 K: 92
4	Dea Salsa Putri		P: 76 K: 75
5	Jihan Afifah		P: 75 K: 75
6	Laela Faturochmah		P: 77 K: 79
7	Muhammad Sopian		P: 82 K: 80
8	Risa Triyani		P: 78 K: 75
9	Tia		P: 77 K: 78
10	Wida Ningsih		P: 77 K: 76
11	Yola Febrianti		P: 80 K: 83
Jumlah	11		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Agung Hidayat	Ipa I	P: 80 K: 80
2	Desi Maelani		P: 80 K: 80
3	Dwi Sulistyawati		P: 82 K: 82
4	Erni Masyitoh		P: 79 K: 79
5	Illah Dati Rohillah		P: 84 K: 84
6	Mia Audina		P: 83 K: 82
7	Muhammad Husni		P: 80 K: 80
8	R ifa Hofifah R		P: 80 K: 79
9	Syifa Nurfaojiyah		P: 81 K: 82
Jumlah	10		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Faisal Abdul Aziz	Ipa II	P: 82 K: 82
2	Indah Meilina Dewi		P: 82 K: 82
3	Nurlaili Amelia		P: 85 K: 85
4	Rifdah Halimatu S		P: 93 K: 93
5	Sani Mediawati		P: 83 K: 83
6	Alby		P: 90 K: 90
7	Cici Rahmawati		P: 89 K: 89
8	Fitri Nurhasanah		P: 80 K: 80
9	Rosanti		P: 90 K: 90
10	Wiwid Widarsih		P: 80 K: 80
11	Dian Novianti		P: 89 K: 89
12	Fuji Aulia		P: 90 K: 90
13	Ilma Maulina		P: 83 K: 83
14	Kisti Pujanah		P: 85 K: 84
15	Larisa Agustin		P: 80 K: 80
16	Mia Casmiati		P: 80 K: 80
17	Siti Nurjanah		P: 81 K: 81
18	Zakiyyatul Fakhroh		P: 82 K: 82
19	Lutfiah		P: 85 K: 85
Jumlah	19		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Asep Muspik	Ipa III	P: 80 K: 85
2	Dinda		P: 79 K: 81
3	Dadan		P: 83 K: 83
4	Fahmi Jihaduddin		P: 80 K: 82
5	Dini Munawwaroh		P: 85 K: 85
6	Gina Apriani		P: 88 K: 89
7	Intan Sri Rahayu		P: 81 K: 83
8	Lelik Khoeroyaroh		P: 86 K: 87
9	Lia Azizatul Awaliyah		P: 81 K: 83
10	Recky		P: 86 K: 85
11	Rifki Nurfauziah		P: 78 K: 80
12	Siti Robiatul A		P: 80 K: 83
13	Syifana Rahmah		P: 85 K: 85
14	Sofia Marlia T		P: 89 K: 87
15	Vusva		P: 83 K: 85
16	Zahro Nurul Rahma		P: 80 K: 80
Jumlah	16		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Fazar Ansori Kanda W	Ips I	P: 79 K: 79
2	Ipah Latifah		P: 82 K: 84
3	Khoerunisa		P: 87 K: 88
4	Opick Taufiqurraman		P: 78 K: 78
5	Siti Latifah		P: 80 K: 80
6	Sidiq Maulana		P: 79 K: 80
7	Vera		P: 81 K: 83
8	Yayah Inayah		P: 83 K: 84
Jumlah	8		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Ade Rohmatillah	Ips II	P: 82 K: 82
2	Fitri Mariyam		P: 83 K: 83
3	Fitri		P: 80 K: 82
4	Khoirul Imam		P: 79 K: 79
5	Meri Meriyanti		P: 83 K: 83
6	Nina Fauziyah		P: 80 K: 81
7	Wa'amah		P: 85 K: 86
Jumlah	7		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Azizah Chaerun N	Ips III	P: 88 K: 87
2	Evi Wulan A		P: 84 K: 85
3	Frida Alkhansa A		P: 83 K: 82
4	Jeje		P: 79 K: 81
5	Ripaldi		P: 84 K: 83
6	Rosiatun Masitoh		P: 80 K: 80
7	Yulia Nurhamidah		P: 81 K: 83
Jumlah	7		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Anwar Lubis	Ips IV	P: 78 K: 78
2	April Liyanti		P: 78 K: 79
3	Idham Lukman		P: 80 K: 79
4	Ryuga Nugraha		P: 87 K: 87
Jumlah	4		

Daftar Nama dan Nilai Peserta Didik *Boarding School* Kelas 2

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Abdul Razzaq	Agama	P: 81 K: 83
2	Ade Feri Irawan		P: 80 K: 82
3	Agung Priyanto		P: 89 K: 90
4	Andri Cahyana		P: 85 K: 86
5	Ashvia Nurrochmah		P: 83 K: 83
6	Caci Nurhalimah		P: 81 K: 81
7	Diah Mardiatun H		P: 79 K: 80
8	Euis Kurniasih		P: 90 K: 90
9	Fadhlor Rahman		P: 88 K: 89
10	M. Aan N		P: 84 K: 85
11	M. Mukhtar		P: 83 K: 82
12	M. Wilyansyah		P: 80 K: 80
13	Miftahul Zannah		P: 78 K: 80
14	Sarmila Ramayanti		P: 83 K: 83
15	Tengku Abdul Aziz		P: 81 K: 83
16	Zakaria Mahmud		P: 88 K: 87
Jumlah	16		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Ade Nuryana	Ipa I	P: 79 K: 80
2	Nurfarida		P: 82 K: 83
3	Nurfitriyanah		P: 83 K: 84
4	Melsi Mega Apriliya		P: 76 K: 78
5	Rani Yulistianingsih		P: 79 K: 80
6	Ranika Sri Utami		P: 78 K: 79
7	Sri Rohayati		P: 76 K: 78
8	Sri Ayu Hasanah		P: 82 K: 83
9	Siti Nurropiatul A		P: 81 K: 82
Jumlah	9		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Angga Dwi Putra J	Ipa II	P: 82 K: 83
2	Apip Al-Ayubi		P: 83 K: 84
3	Fani farhaniah		P: 83 K: 84
4	Halimatu Sa'diyah		P: 80 K: 82
5	Hilmatul Imani		P: 85 K: 87
6	Ila Hasniah		P: 81 K: 82

7	M Ramdhan N		P: 84 K: 86
8	Nur Iman		P: 83 K: 84
9	Nida Maisyaroh		P: 79 K: 80
10	Ridha Nurul Fadilah		P: 83 K: 84
11	Vinny Farichatul A		
Jumlah	11		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Ayu Permata Sari	Ips 1	P: 78 K: 76
2	Dede Ruhaeti		P: 80 K: 78
3	Fadhillah Salsa A		P: 79 K: 77
4	Leli Nurmaeli		P: 82 K: 80
5	Lutfia Rosi		P: 78 K: 76
6	Nia Rusniawati		P: 78 K: 76
7	Nida Nuraplidiyanti		P: 79 K: 77
8	Yolanda Lorenza		P: 78 K: 76
Jumlah	8		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Acep Yusuf Barokah	Ips 2	P: 77 K: 79
2	Hartina		P: 76 K: 78
3	Indah Sundari		P: 79 K: 80
4	Iman Wardiman		P: 80 K: 82
5	Nurul Fatah		P: 77 K: 79
Jumlah	5		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Arif Dzakwanudin	Ips III	P: 79 K: 80
2	Feri Miftah Fauzan		P: 78 K: 80
3	Ina Melania		P: 76 K: 78
4	Rafli Ardiyansyah		P: 81 K: 82
5	Riki Setiawan		P: 82 K: 83
6	Sri Duriat		P: 80 K: 80
7	Uun Unasih		P: 76 K: 78
Jumlah	7		



Daftar Nama dan Nilai Peserta Didik *Boarding School* Kelas 3

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Aas Astriani	Bahasa	P: 78 K: 78
2	Aini Farhaniyah		
3	Ina Yustiana		P: 90 K: 85
4	Mimin Aminah		P: 86 K: 80
5	Muhammad Zaky M		P: 78 K: 78
Jumlah	5		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Abdul Karim	Agama	P: 83 K: 83
2	Abdul Rozak		P: 89 K: 90
3	Apriyida Jurmiyati		P: 85 K: 85
4	Elma Fitri Nur H		P: 82 K: 84
5	Eva Nurul Fadilah		P: 80 K: 80
6	Fariz Nurhamadi		P: 90 K: 90
7	Miftah Fariz		P: 81 K: 81
8	Mirdawati Khusnul K		P: 84 K: 85
9	Muhammad Abdul Gina		P: 84 K: 84
10	Nurhikmawati		P: 79 K: 80
11	Rika Amalia		P: 88 K: 89
12	Ratna Juwita		P: 90 K: 90
13	Ridwan Saidi		P: 78 K: 80
14	Rivaldi		P: 80 K: 81
Jumlah	14		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Aam Apriani	Ipa 1	P: 92 K: 79
2	Dwi Fajriani		P: 82 K: 79
3	Diana Yulianti		P: 86 K: 80
4	Emay Siti Maesaroh		P: 84 K: 80
5	Eni Rohayati		P: 88 K: 79
6	Halimah Karomatul F		P: 80 K: 79
7	Indah Megawati		P: 86 K: 80
8	Luthfia Hayati		P: 77 K: 79
9	M Zaenal M		P: 94 K: 80
10	Neneng Nursholihah P		P: 90 K: 82
11	Rudin		P: 75 K: 82
12	Rizki Miftahul Jannah		P: 88 K: 81
13	Soleh		P: 82 K: 79
Jumlah	13		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Agnia Barokatu R	Ipa 2	P: 78 K: 79
2	Amiq Kulfahmi		P: 82 K: 80
3	Dahlia		P: 80 K: 80
4	Desi Novianti		P: 82 K: 80
5	Devi Andriyani		P: 82 K: 80
6	Eva Apipah		P: 87 K: 79
7	Intan Pratiwi		P: 85 K: 80
8	Mutia Mutmainnah		P: 90 K: 81
9	Monna Rihadatul A		P: 79 K: 80
10	Novi Krismonia		P: 79 K: 79
11	Opan Pathurohman		P: 83 K: 79
12	Putri Ladia		P: 80 K: 80
13	Puput Siti Khodijah		P: 85 K: 80
14	Riffa Arifatuz Z		P: 90 K: 81
15	Rifqi Fadhillah		P: 95 K: 83
16	Siti Sofiah		P: 86 K: 82
17	Titi Nurhayati		P: 83 K: 80
18	Velia Aprilianti		P: 85 K: 80
Jumlah	16		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Ika Juntika	Ips 1	P: 80 K: 80
2	Seli Marselina		P: 80 K: 80
3	Rahayu Astuti		P: 80 K: 80
4	Nisa		P: 89 K: 89
Jumlah	4		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Dwi Ilham Fajar	Ips 2	P: 89 K: 80
2	Indri Safitri		P: 88 K: 80
3	Laila Puspaningrum		P: 82 K: 82
4	Mimi Umi Kultsum		P: 85 K: 80
5	Reza Surya S		P: 80 K: 80
Jumlah	5		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Dewi Sri Wahyuni	Ips 3	P: 80 K: 80
2	Isah Siti Nuraisyah		P: 80 K: 80
3	M Dzikri D		P: 78 K: 78
4	Mirna Wilela		P: 80 K: 80
5	Rijal Herdiana		P: 80 K: 80
6	Sri Prihatini		P: 80 K: 80
7	Widya Febrianti		P: 80 K: 80
Jumlah	7		

No	Nama	Jurusan	Nilai
1	Ernawati	Ips 4	P: 81 K: 81
2	Indah Rosdiana		P: 80 K: 80
3	Siti Komariah		P: 82 K: 82
Jumlah	3		

Keterangan P= Pengetahuan  
K= Keterampilan

Lampiran VII  
**CURRICULUM VITAE**

Nama : Mohammad Amar Shodiq, S.Pd.I.  
 Tempat & Tanggal Lahir : Kuningan, 02 September 1991.  
 Alamat Asal : Dusun Manis 1 Rt 014/Rw 007, Desa Ciawilor,  
 Kec. Ciawigebang, Kab. Kuningan, Jawa Barat.  
 Alamat Yogyakarta : Jl Bimo kurdo Sapen Yogyakarta.  
 Contact Person : 0810-0999-6952  
 Email : goms.amar@rocketmail.com  
 Nama Orang tua  
     Ayah : Furqon  
     Ibu : Mingrati

**Pendidikan Formal:**

1. MI Fatahillah, Desa Pangkalan, Kecamatan Ciawigebang, Kuningan.
2. MTs PUI Ciawigebang Kuningan.
3. MAN Cipasung Singaparna Tasikmalaya.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Pendidikan Non-Formal:**

1. Pondok Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya.

**Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan :**

1. Ketua KAC (Komunitas Alumni Cipasung Yogyakarta).

**Karya Tulis :**

1. Kilas Balik Sejarah Pendidikan Bahasa Arab “Sejarah Tulisan Arab”  
(Yogyakarta: CV. Sunrise, 2015).
2. Menulis artikel di [www.dwipena.com](http://www.dwipena.com)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)**  
**CIAWIGEBANG**

Jalan Siliwangi Km 15 Ciawigebang, Kuningan, 45591, Telepon (0232) 878368  
website : [www.manciawi.sch.id](http://www.manciawi.sch.id) email : [info@manciawi.sch.id](mailto:info@manciawi.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: Ma.10.34/PP.00.6/155/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. HIDAYAT, M.Pd  
NIP : 196901291995031002  
Jabatan : Kepala MAN Ciawigebang Kab. Kuningan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMMAD AMAR SHODIK  
NIM : 1420410053  
Program Studi : Pendidikan Islam / Pendidikan Bahasa Arab  
Jenjang : Pasca Sarjana (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Desa Babakan Ciawilor Rt. 014/007 Kec. Ciawigebang Kab.  
Kuningan

Telah melaksanakan penelitian di MAN Ciawigebang pada tanggal 11 Januari s.d. 20 Februari 2016, dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "*Analisis Kebijakan Pengembangan Program Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ciawigebang Kuningan Jawa Barat*".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 22 Februari 2016

Kepala

**Drs. H. HIDAYAT, M.Pd**  
**NIP. 196901291995031002**



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.13002.23.9726/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mohammad Amar Shodiq, S.pd.i**  
Date of Birth : **September 02, 1991**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>48</b>
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 18, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

